V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ensilase onggok yang memakai urea dan pembukaan silo tidak berulang-ulang akan dihasilkan silase onggok dengan konsentrasi NH_3 dan VFA yang terbaik berturut-turut sebesar yaitu 7,93 mg/100 ml dan 128,33 mM yang terbaik serta dapat mempertahankan pH cairan rumen secara *In-vitro***.**

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini agar dapat diujikan langsung dilakukan penelitian lanjutan secara *in-vitro* maupun *in-vivo*, yaitu dipakai sebagai sumber energi pengganti dalam ransum ternak.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA